

BAB I

PENDAHULUAAAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan media massa saat ini sudah sangat berkembang, menjadikan media massa menjadi salah satu aspek di kehidupan kita sehari – hari. Realitas – realitas yang terjadi di dunia saat ini sangat mudah kita lihat baik tanpa atau lewat bantuan media. Batas dan waktu tidak menjadi halangan lagi dengan berkembangnya media saat ini. Media selalu berada di lingkungan kita, memenuhi keseharian kita dalam beraktivitas yang tanpa di sadari perlahan – lahan mempengaruhi kehidupan kita. Media mampu menjadi alat sarana yang menjanjikan untuk menyampaikan pesan komunikasi serta realitas sosial dalam kehidupan secara nyata. Dan media musik video klip salah satu alat untuk menyampaikan pesan tersebut untuk menyampaikan makna – makna yang tersirat dalam video klip tersebut.

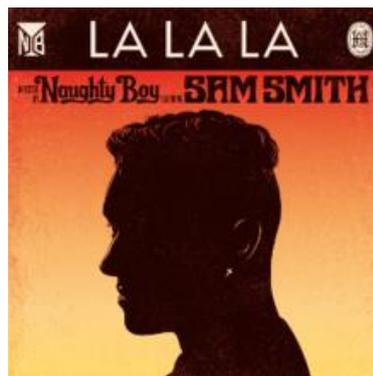
Bagi James Lull (1998,93-94), musik merupakan sebuah domain budaya pop di mana kita dapat dengan mudah menemukan banyak contoh konkret tentang bagaimana kekuasaan budaya di jalankan. Perkembangan musik sendiri sudah berkembang, menjadikan musik bisa dilihat dengan visual dengan bentuk video klip. Penggabungan antara musik dan visual yang menjadikannya alat atau media baru untuk menyampaikan sebuah pesan atau makna. Musik video sendiri kerap di jadikan alat untuk menyampaikan pesan atau tanda tersembunyi di dalam musik video tersebut.

Musik sendiri memiliki beberapa genre seperti Klasik, Blues, Funk, Gospel, Hiphop, Jazz, Metal, Pop, Rhythm and Blues, Raggae, Rock, Ska, Techno, Country, Dangdut. Penulis sendiri akan membahas salah satu genre music yaitu Pop. Musik sendiri mengalami banyak perubahan dari yang dulu kita dengar lewat radio hingga sampai dengan streaming. Di dalam industri musik juga terdapat banyak sekali contoh musik yang berisikan ideologi atau pesan tentang satanisme, seperti Ozzy Osbourne yang berjudul “Suicide Solution”, Stairway to Heaven, Metallica - The Prince, Pink Floyd – Lucifer, Saat penerimaan anugrah MTV Awards Red Hot Chilli Peppers berucap. “Pertama- tama kami ingin berterima kasih pada Setan”.

Peneliti tertarik untuk meneliti simbol – simbol yang ada didalam video klip Naughty Boy ft. Sam Smith – La La La, yang menceritakan perjalanan seorang anak kecil untuk mencari jalan ke suatu tempat. Video klip ini juga menggambarkan kisah legenda El tio yang berhubungan dengan pemujaan setan. di pertengahan tahun 2013, tepatnya pada tanggal 18 Mei 2013 industri diramaikan dengan single dan musik video yang fenomenal yang diciptakan oleh DJ dan Producer kenamaan Inggris yaitu Shahdid Khan atau yang lebih di kenal sebagai Naughty Boy yang telah memproduseri artis – artis kenamaan seperti Devlin, Ella Eyre, Professor Green, Leona Lewis, Andrea Martin, Emeli Sandé, Tinie Tempah, Bastille, sampai rapper kenamaan Wiz Khalifa.

Gambar 1.1

Cover lagu Naughty Boy ft. Sam Smith - La La La



(Sumber: <https://www.discogs.com>)

Dalam debut rilisnya single “La La La” naughty boy dan Sam Smith mendapatkan beberapa penghargaan dan mendapatkan *peak position* di beberapa negara, seperti :

Tabel 1.1

Chart single - La La La

| No | Negara | Peak Position | Sumber |
|----|-----------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Australia | 5 | www.ariacharts.com.au (di akses pada juni 2019 pukul 15:56) |
| 2 | Belgium | 1 | www.ultratop.be (di akses pada juni 2019 pukul 15:57) |

| | | | |
|---|--------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Euro Digital Songs | 2 | www.billboard.com (di akses pada juni 2019 pukul 16:00) |
| 4 | UK Single | 1 | www.officialcharts.com (di akses pada juni 2019 pukul 16:02) |
| 5 | UK Asian | 1 | www.officialcharts.com (di akses pada juni 2019 pukul 16:04) |

Sumber: Olahan penulis 2019

Tabel 1.2

Certifications and sales Single - La La La

| No | Negara | Certification | Sales |
|----|----------------|---------------|-----------|
| 1 | Australia | Platinum | 140.000 |
| 2 | Belgium | Gold | 15.000 |
| 3 | Canada | Gold | 40.000 |
| 4 | United Kingdom | 2x Platinum | 1.328.518 |
| 5 | United States | 2x Platinum | 2.000.000 |

Sumber: Olahan Penulis

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa musik dan video klip dari single lagu “La La La” dapat diterima dan didengarkan oleh masyarakat di seluruh dunia. Janowitz (dalam McQuail, 2011:62) menjelaskan definisi awal yang berbunyi, komunikasi massa terdiri atas lembaga dan teknik kelompok tertentu menggunakan alat teknologi (pers, radio, film dan sebagainya) untuk menyebarkan konten simbolis kepada khalayak besar, heterogen dan sangat tersebar.

Saat ini satanisme sudah berkembang dengan pesat ke hampir ke semua generasi dari kaum anak muda sampai orang tua, Dalam perkembangannya, simbol-simbol satanisme banyak diperlihatkan dan diperkenalkan antara lain melalui film, buku, permainan video, musik dan media lainnya. Simbol - simbol tersebut kini sudah mempengaruhi anak muda ke dalam konsep setanik (Mars, 2013 : 98). Satanisme sendiri sudah mulai masuk ke dunia musik melalui lirik atau dalam bentuk visual menyelipkan pesan atau makna tersembunyi.

Dengan berkembangnya simbol – simbol satanisme di berbagai media massa,

terdapat juga ritual atau pemujaan dalam simbol tersebut seperti di Bolivia, Cerro Rico, Setiap tahun pada tanggal 1 Agustus, sekelompok yatari (dokter penyihir pribumi) mengunjungi Cerro Rico untuk melakukan pengorbanan ritual dengan harapan memenuhi tuntutan iblis, dengan cara mengorbankan sejumlah hewan yang dipotong di luar tambang dan darahnya dioleskan di pintu masuk. Jantung hewan kemudian dilepas dan dibawa ke dalam untuk ditempatkan di kaki patung. Setiap orang harus meninggalkan tambang setelah upacara berdarah untuk memberi El Tio waktu menikmati makanannya.

Semua penyembahan iblis ini menciptakan konflik kepentingan yang unik. Pada realitanya, para penambang itu adalah penganut Katolik yang taat dan pengunjung gereja yang teratur, dan mereka telah menemukan cara untuk sepenuhnya memisahkan dua keyakinan mereka yang berbeda. Tuhan disembah sebagai penguasa dunia di atas sedangkan El Tio adalah penguasa tambang. Untuk menganut kepercayaan ini, El Tio tidak pernah dibawa keluar dari tambang, sementara segala sesuatu yang berhubungan dengan kekristenan dilarang diucapkan di dalam gua.

Gambar 1.2
Pemandangan Tambang Cerro Rico, Bolivia



(Sumber: wlm.org)

Gambar 1.3
Pintu masuk tambang Cerro Rico, Bolivia



(Sumber: wlrn.org)

Peneliti menggunakan kajian semiotika Roland Barthes untuk menganalisa penelitian ini, akan menjabarkan secara denotatif, konotatif dan mitos terhadap berbagai simbol yang tersebar dalam musik video tersebut. “Tujuan utama dari semiotika media adalah mempelajari bagaimana media massa menciptakan atau mendaur ulang tanda untuk tujuannya sendiri. ..., ini dilakukan dengan bertanya (1) apa yang dimaksud atau direpresentasikan oleh sesuatu; (2) bagaimana makna itu digambarkan; dan (3) mengapa ia memiliki makna sebagaimana ia tampil” (Danesi. 2010:40). “Barthes dalam tesisnya mengatakan bahwa struktur makna yang terbangun di dalam produk dan genre media diturunkan dari mitos-mitos kuno dan pelbagai peristiwa media ini mendapatkan jenis signifikasi yang sama dengan signifikasi yang secara tradisional hanya dipakai di dalam ritual-ritual keagamaan” (Danesi, 2010:39). Dalam penelitian ini penulis akan mengungkap makna yang terkandung di dalam simbol-simbol yang tersebar di lagi dan musik video tersebut. Melalui penjabaran makna secara denotasi, konotasi hingga mitos diharapkan makna sesungguhnya dalam musik video “Naughty Boy ft Sam Smith – La la la” dapat tersampaikan kepada khalayak secara jelas.

Dengan seluruh penjelasan serta data-data yang telah dihadirkan diatas, maka dengan ini peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul **Representasi Simbol Satanis Dalam Video Clip ‘Naughty Boy Feat Sam Simth – La La La’**.

1.2 Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti memberi batasan pada penelitian ini yaitu dengan mengambil beberapa *scene* yang terdapat simbol – simbol satanisme. Maka fokus dalam penelitian ini adalah “Apa makna simbol-simbol satanis yang terkandung di dalam Music video ”Naughty Boy ft Sam Smith – La la la” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujua Untuk mengetahui representasi denotasi, konotasi dan mitos satanisme dalam Musik video “*Naughty Boy ft Sam Smith – La la la*” berdasarkan konsep Roland Barthes.

1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi untuk pencarian data primer (*Music video Naughty Boy ft Sam Smith – La la la*) adalah di kampus Universitas Telkom, dan untuk pencarian data sekunder (buku-buku) literature dan pencarian data di *website* tertentu) adalah perpustakaan kampus Universitas Telkom.

Tabel 1.3
Waktu Penelitian

| Kegiatan | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei |
|------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| Mencari topik dan menentukan tema kepada objek penelitian. | | | | | | |

| | | | | | | |
|------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| Pencarian data awal penelitian, observasi awal. | | | | | | |
| Penyusunan Desk Evaluatation dan Pengumpulan Bab 1-3 | | | | | | |
| Penelitian Pengolahan Data <i>Video Clip</i> | | | | | | |
| Penyusunan Laporan dan Pengajuan Sidang Skripsi | | | | | | |
| Sidang Skripsi | | | | | | |

Sumber: Olahan Penulis 201